

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED  
LEARNING* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS CERPEN SISWA KELAS XISMKN 1 BUKIT SUNDI**

**TESIS**



**Oleh:  
SYAITUL BAITA  
NPM. 2110018512003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTERA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG**

**2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
SISWA KELAS XI SMKN 1 BUKIT SUNDI**

Oleh:

**SYAITUL BAITA  
NPM 2110018512003**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 17 Agustus 2023

Menyetujui:

**Pembimbing I**

**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

**Pembimbing II**

**Dr. Welya Roza, M.Pd**

**Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Dr. Syofiani, M.Pd.**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
SISWA KELAS XI SMKN 1 BUKIT SUNDI**

Oleh:

**SYAITUL BAITA  
NPM 2110018512003**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 17 Agustus 2023

Tim Penguji:

Ketua

**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

Sekretaris

**Dr. Welya Roza M.Pd.**

Anggota

**Dr. Syofiani, M.Pd.**

Anggota

**Dr. Marsis, M.Pd.**

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memeroleh Gelar  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Tanggal 16 Agustus 2023.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaitul Baita  
NPM : 2110018512003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul :  
“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi” dibuat untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Se jauh yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi lain atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan diberikan.

Padang, 17 Agustus 2023



Penulis,

Syaitul Baita

NPM 2110018512003

## ABSTRAK

**Syaitul Baita. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMKN 1 Bukit Sundi, Kabupaten Solok. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran yang diaplikasikan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan Model Pembelajaran Konvensional dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi. Teori yang digunakan untuk menganalisis motivasi belajar adalah teori Uji-*t* (Furqon, 2002: 217), untuk menulis cerpen digunakan teori Uji-*t* (Furqon, 2002: 218). Sedangkan model PjBl digunakan teori Anova (Furqon, 2002: 218). Penelitian ini menerapkan rancangan penelitian *quasi-experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK N 1 Bukit Sundi, Kabupaten Solok Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kemudian, sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kelas eksperimen adalah kelas XI RPL A dan kelas kontrol kelas XI RPL B. Anggota kelas XI RPL A adalah sebanyak 28 orang dan kelas XI RPL B juga 28 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui penggunaan instrumen penelitian yang berupa hasil belajar dan angket motivasi belajar. Selanjutnya data hasil belajar dianalisis menggunakan Uji-*t* dan Anova. Hasil penelitian adalah (1) terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *Project based learning* dan model konvensional pada pembelajaran menulis cerpen siswa SMK N 1 Bukit Sundi, (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *Project based learning* dan model konvensional yang memiliki motivasi belajar tinggi pada pembelajaran menulis cerpen siswa SMK N 1 Bukit Sundi, (3) terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *Project based learning* dan model konvensional yang memiliki motivasi belajar rendah pada pembelajaran menulis cerpen siswa SMK N 1 Bukit Sundi, dan (4) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project based learning* yang diterapkan kepada siswa dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis cerpen. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan, bahwa model pembelajaran *Project based learning* lebih dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan daripada model pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pembelajaran *Project based learning*, Motivasi Belajar, Menulis cerpen.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI RPL SMKN 1 Bukit Sundi” . Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. sebagai pembimbing I sekaligus Dekan FKIP yang telah bersedia untuk berbagi ilmu, memberikan pandangan pemikiran serta membantu penulis menemukan inti permasalahan yang akan diungkapkan dalam tesis ini dan Bapak Dr. H. Welly Roza, M.Pd., sebagai pembimbing II yang selalu memberikan arahan, semangat, saran, motivasi, dan mendengarkan keluh kesah penulis sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik.
2. Ibu Dr. Syofiani, M.Pd., selaku penguji 1 dan Bapak Dr. Marsis, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak/Ibu dosen Ketua Prodi S2 Pindo yang telah memberikan ilmu kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu Dekan dan Wadep yang telah memfasilitasi proes perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulis tesis ini mungkin belum sempurna.

Namun demikian,

penulis mengharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbang pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya.

Padang, 2023

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1Latar Belakang Masalah.....	1
1.2Identifikasi Masalah .....	8
1.3Batasan Masalah.....	9
1.4Rumusan Masalah .....	9
1.5Manfaat Penelitian .....	10
1.6Tujuan Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1Kajian Teori .....	12
2.1.1Hakikat Pembelajaran .....	12
2.1.2Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	26
2.1.2.1 Pengertian <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	27
2.1.2.2 Keuntungan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	28
2.1.2.3.Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) ..	30
2.1.3 Motivasi Belajar.....	31
2.1.4 Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model <i>Project Based Learning</i> ....	35
2.1.4.1 Keterampilan Menulis Cerpen .....	35
2.1.4.2 Pengertian Menulis Cerpen .....	36
2.1.4.3 Proses Menulis Cerpen sebagai Proses Kreatif .....	43

2.1.4.4 Ciri-ciri Cerpen.....	46
2.1.4.5 Mengembangkan Unsur Pembangun Cerpen .....	47
2.2 Penelitian Relevan.....	48
2.3 Kerangka Konseptual .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2. Populasi dan Sampel .....	54
3.4. Variabel dan Data.....	55
3.5. Teknik Uji Persyaratan Analisis.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
4.1 Deskripsi Data.....	68
4.3 Uji Persyaratan Analisis .....	80
4.4 Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Implikasi.....	93
5.3 Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	5
Tabel 3.1 Populasi penelitian .....	52
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.3. Penentu Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10 .....	63
Tabel 4.1 Data Prates Menulis Cerpen.....	68
Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Pratest Menulis Cerpen .....	69
Tabel 4.3. Hasil Analisis Data Pratest Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 4.4. Hasil Analisis Data Pratest Kelas Kontrol .....	71
Tabel 4.5 Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI RPL SMKN 1 Bukit Sundi Kab. Solok.....	72
Tabel 4.6. Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	73
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen .....	75
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dalam Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol .....	76
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mapping Komponen Pembelajaran.....	15
Gambar 2. <i>Theoretical Framework</i> .....	32
Gambar3. Kerangka Konseptual .....	50
Gambar 4. Grafik Interaksi Antara Model Pembelajaran dengan Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Di SMK N 1 Bukit Sundi .....	61
Gambar 5. Histrogram Data Nilai Pratest Menulis Cerpen Kelas Eksperimen	70
Gambar 6 Histrogram Data nilai Prates Menulis Cerpen kelas Kontrol .....	72
Gambar 7. Histogram Nilai Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen.....	75
Gambar 8. Histogram Nilai Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dalam ketrampilan Menulis Cerpn Kelas Kontrol .....	77

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Data awal
- Lampiran 2. Silabus
- Lampiran 3. RPP kelasEksperimen
- Lampiran 4. RPP kelasKontrol
- Lampiran 5. AngketPenelitian
- Lampiran 6. Data Penelitian
- Lampiran 7. Uji Hipotesis
- Lampiran 8. Surat Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang unsur-unsurnya salingberinteraksi. Keberhasilan pembelajaran antara lain ditentukan oleh keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran, model pembelajaran, metode, sarana serta strategi pembelajaran yang tepat dan baik digunakan untuk peserta didik. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Proses pembelajaran yang diharapkan guru dapat memberikan model pembelajaran yang bisa membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa dalam proses digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Pembelajaran selalu bergerak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum 2013 yang mencakup Kompetensi Inti 1

sampai 4 (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4). Pembelajaran merupakan hal yang penting karena dapat mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Kurikulum 2013 revisi 2018 mengaplikasikan pendekatan saintifik dan model *Project Based Learning* yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik sebagai mana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dipandang sebagai penghelatan pembawa ilmu pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks dipandang sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki dua materi untuk dipelajari yaitu kebahasaan dan kesastraan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, maka siswa diharapkan memiliki kecakapan dalam berbahasa sekaligus memiliki kepekaan terhadap kehidupan yang diajarkan melalui sastra. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki tujuan, salah satunya yaitu mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulis.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa itu sendiri. Kegiatan menulis merupakan wadah dalam menyalurkan komunikasi secara tidak langsung yakni melalui tulisan.

Selain itu menulis merupakan suatu representasi bagiandari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu produk karya yangdisebuttulisan.Salohsatubentuktulisyangmewadahi penulis untuk mengekspresikanpikiran dan perasaannya adalah cerita pendek (Cerpen).Cerita pendek sebagai salah satu karya sastra berbentuk prosa merupakan hal yang sangat populer di kalangan masyarakat. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis cerita pendek menjadi sangat penting sebab dapat merangsang siswa menjadi gemar menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, kegiatan menulis cerita pendek dapat menumbuhkan dan mengembangkan kecintaan siswa pada sastra sehingga apresiasi siswa terhadap sastra akan meningkat.

Menulis cerita pendek tertera pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar. Kompetensi Inti (KI) meliputi kemampuan mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainnya. Sedangkan Kompetensi dasar (KD.4.1) yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek.

Pembelajaran menulis cerpen di sekolah tidak terlepas dari peranan

seorang guru. Guru menempati posisi yang sangat strategis dalam menciptakan kondisi pembelajaran. Mulai dari mengelola kelas, memilih bahan ajar, menerapkan strategi pembelajaran. Untuk mengatasi beberapa persoalan pembelajaran menulis ini, salah satunya diperlukan metode atau model pembelajaran dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar, baik proses atau hasil akhir belajar siswa.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar efektif dan efisien, maka guru seharusnya dapat membantu proses analisis peserta didik. Salah satu model atau gaya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia

khususnya aspek keterampilan menulis cerpen yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Diharapkan model *project based learning* lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keefektifan metode ini adalah peserta didik lebih aktif dalam berpikir terhadap permasalahan yang nyata di sekitarnya sehingga siswa mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang dipelajari.

Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media, metode ini juga sangat ampuh dan tangguh di dalam pembelajaran keterampilan menulis pada umumnya, khususnya dalam menulis cerpen. Dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* siswa secara langsung terlibat dalam

proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu. Dengan menggunakan metode ini siswa juga dapat menuangkan semua gagasan berdasarkan kenyataan yang dialami atau dialami oleh siswa tersebut.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di SMKN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok selaku objek penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya yaitu siswa di SMKN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok kurang tertarik dan tidak bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, siswa lebih tertarik dan bersemangat belajar pada saat melakukan pembelajaran mata pelajaran produktif/mata pelajaran kejuruan, selain itu terdapat permasalahan lain yang terjadi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Menulis Cerpen oleh guru Bahasa Indonesia di SMKN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok yaitu siswa kurang memaksimalkan keterampilan membaca sehingga berpengaruh terhadap keterampilan menulis, khususnya menulis cerpen.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN Negeri 1 Bukit Sundi khususnya pembelajaran menulis cerpen, masih banyak siswa mendapatkan nilai di bawah standar KKM. Rendahnya nilai siswa ini dapat disebabkan oleh faktor guru dan juga faktor siswa sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di SMKN 1 Bukit Sundi dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen.

Tabel 1.2. **Daftar Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2021/2022.**



No.	Kelas	Nilai Rata-rata	KKM
1.	XI RPL 1	60	75
2.	XI RPL 2	61	
3.	XI TSM 1	70	
4.	XI TSM 2	65	
5.	XI ATR	64	

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas XI)

Berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa dalam menulis cerpen di atas, maka dapat dilihat bahwa masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Artinya terdapat masalah dalam pembelajaran menulis teks cerpen yang mengakibatkan siswa tidak mencapai nilai KKM. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen terlihat dari kesulitan siswa dalam mengembangkan gagasan sehingga tulisan yang ditulis menjadi kurang bermutu dan bernilai seni.

Fokus penelitian ini pernah dilakukan di antaranya, oleh Ayu Nurmalayanidalam jurnal yang berjudul “Kemampuan Mengidentifikasi Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Labuapi”. Metode yang digunakan pada kajian ini adalah metode kualitatif survey. Hasil dari kajian penelitian ini adalah bagaimana kemampuan para siswa SMAN 1 Labuapi dalam mengidentifikasi nilai kehidupan melalui penerapan pembelajaran PjBL yang ada pada Cerpen. Pada penelitian ini terfokus pada kemampuan siswa SMA N 1 Labuapi dalam mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan melalui pembelajaran PjBL.

Selain itu fokus penelitian yang sama juga dilakukan oleh I Nani, dkk.,

Dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Penulisan Cerpen SMP Negeri 18 Lau, Kabupaten Maros”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini ialah bagaimana aktivitas dan dorongan dari guru sangat mempengaruhi bagaimana pembelajaran berbasis proyek ini tetap berjalan aktif dan lancar serta tidak membosankan. Intervensi kajian ini adalah menerapkan PjBL itu sendiri bagi siswa kelas VIII di SMP Neg. 18 Lau, Kabupaten Maros dalam penulisan Cerita Pendek.

Ada juga fokus penelitian yang dilakukan oleh Yulisar Panuah, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe group investigation (GI) dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII Smp Negeri 21 Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Metode yang peneliti gunakan dalam proses ini ialah penelitian eksperimen. Hasil dalam penelitian ini adalah, pertama, dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe group investigation dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Palembang. Kedua motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Palembang. Ketiga Model Pembelajaran cooperative learning tipe group investigation dan motivasi belajar berpengaruh

terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Palembang. Letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek kajiannya, di mana penelitian ini lebih mengkaji pengaruh Model Pembelajaran *Project based Learning* dan motivasi siswa dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI RPL SMKN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah. Adapun masalah pada penelitian ini diantaranya adalah; pertama, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, Kedua, masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis. Khususnya dalam menulis cerpen. Ketiga, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-ide ke dalam tulisan dan sulit untuk menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat dan benar.

Selanjutnya yang keempat, siswa kurang tertarik dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis cerpen, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran produktif, kelima, siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis cerpen, siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran produktif, dan yang keenam, keterampilan membaca siswa masih sangat kurang

sehingga berpengaruh terhadap keterampilan menulis, khususnya menulis cerpen.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah, maka masalah tersebut dibatasi untuk memperjelas masalah yang akan diselesaikan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah: (1). Meneliti perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran *project based learning* dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis cerpen. (2). Meneliti perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang memiliki motivasi belajar tinggi dan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen. (3). Meneliti perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang memiliki motivasi belajar rendah dan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen. Dan (4). Meneliti perbedaan interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang memiliki motivasi belajar tinggi dan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang memiliki motivasi belajar rendah dan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen?
4. Apakah terdapat perbedaan interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis:

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di SMKN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok ketika menggunakan Model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis,

hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan berbagai pihak terutama dengan kalangan akademisi yang berkecimpung dalam pembelajaran, seperti berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam mensupervisi guru dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan salah satu alternatif pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Bagi guru, salah satu alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
3. Bagi siswa, sebagai acuan atau pedoman bagi siswa dalam menulis pada umumnya, khususnya dalam menulis cerpen, selain ini juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.
4. Bagi perkembangan teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman terhadappeningkatan keterampilan menulis khususnya dalam menulis cerpen.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal-hal berikut. Ada sebanyak 4 point

1. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen.

2. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang memiliki motivasi belajar tinggi dan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang memiliki motivasi belajar rendah dan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis cerpen.
4. Mengetahui perbedaan antar interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen.